



Saat Kawasan Pedestrian Disulap Jadi Catwalk

Malioboro Fashion Street Memang Seru

Di Jakarta heboh dengan Citayam Fashion Weeks. Di Yogya, ada Malioboro Fashion Street. Keseruan tersaji di kawasan pedestrian.

Kawasan Malioboro, khususnya di seberang Pasar Beringharjo, tampak lebih ramai dari biasanya, Sabtu (24/7) sore kemarin. Pengunjung terlihat sangat antusias berkumpul di titik tersebut. Kamera gadget pun fokus merekam dan memotret sembari bergelak tawa.

Rupanya, keramaian pengunjung itu dilatarbelakangi agenda Malioboro Fashion Street yang bergulir di pelataran Hamzah Batik.

Tetapi, berbeda dengan Citayam Fashion Weeks yang diisi muda-mudi berdandan kekinian, Malioboro Fashion Street ini lebih ditekankan pada kebudayaan lokal.

Para model pun tampak melenggak-lenggok di atas catwalk dengan balutan busana batik, hingga riasan cosplay tokoh-tokoh perwayangan. Mulai dari Hanoman, Indrajit, Rama, Shinta, maupun Petruk, Semar, Gareng, Bagong, yang penampilannya berhasil mengundang gelak tawa.

Manajer Operasional Hamzah Batik, Yanuar Nugroho



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

SEMANGAT - para penampil di Malioboro Fashion Street di kawasan Malioboro, Kota Yogya, Sabtu (23/7) sore, begitu semangat menghibur wisatawan.

● ke halaman 11

Malioboro Fashion

● Sambungan Hal 1

berujar, melalui kegiatan tersebut, pihaknya hendak menghadirkan sajian bernuansa seni budaya namun sarat hiburan, untuk wisatawan yang singgah. Alhasil, pengunjung pun tidak bosan, serta antusias menikmati sajian penampil.

"Sebenarnya ini rangkaian acara dari event Sabtu Kliwon bertajuk Hamzah Batik Fashion Street, yang diinisiasi para seniman lokal, pelaku usaha, dan milenial di Malioboro. Ya, kita namakan juga sebagai Malioboro Fashion Street, karena lokasinya kan masih di Malioboro," cetusnya.

Dijelaskannya, Malioboro Fashion Street ini juga bertepatan dengan Sabtu Kliwon, dalam penanggalan Jawa, setiap 35 hari sekali di akhir pekan.

Sabtu Kliwon, katanya, adalah tanggal lahir pemilik Hamzah Batik Malioboro. Ia pun berharap, event ini bisa jadi daya ungkit pariwisata.

"Tidak hanya fashion show, di sini kita gulirkan pula brotowali challenge, batik asik, dan hingga arak-arakan tumpeng. Bahkan, kita ajak pengunjung flashmob bareng, ya, di akhir acara," kata Yanuar.

"Wisafawan Malioboro kan datangnya dari berbagai daerah. Jadi, kita ingin kenalkan tradisi dan budaya Yogya. Sekarang juga lagi tren itu, ya,

fashion show di jalan, tapi kita kemas beda, dengan kemasan yang nJawani," imbuhnya.

Yulianti, salah seorang wisatawan Malioboro dari Palembang pun mengapresiasi kegiatan tersebut. Ia tidak memungkir, gelaran seni budaya di kawasan pedestrian semacam ini, belum pernah dijumpai sebelumnya. Terlebih, seniman penampil benar-benar elok dan nyaris tanpa cela.

"Ini menghibur banget, sih, beruntung juga, ya, main ke sini pas ada event Malioboro Fashion Street. Paling memukau itu yang bagian cosplay tokoh wayang. Penampilnya menjiwai banget. Keren, konsepnya bagus," jelasnya. (**Azka Ramadhan**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			
3. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005